

**PERAN BKM SUKSES IKHLAS DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
KRAPYAK MENGGUNAKAN EDUKASI EKONOMI KREATIF,
PELATIHAN *SOFT SKILL*, DAN BANTUAN DANA *QARDUL HASAN***

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Magister Ekonomi (M.E.)



Oleh:

MUSTAQIM NURUL HUDA
NIM. 5420002

**PROGRAM STUDI
MAGISTER EKONOMI SYARIAH
PASCASARJANA
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

**PERAN BKM SUKSES IKHLAS DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
KRAPYAK MENGGUNAKAN EDUKASI EKONOMI KREATIF,
PELATIHAN *SOFT SKILL*, DAN BANTUAN DANA *QARDUL HASAN***

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Magister Ekonomi (M.E.)



Oleh:

MUSTAQIM NURUL HUDA
NIM. 5420002

Pembimbing:

Dr. AM. MUH. KHAFIDZ MA'SHUM, M.Ag
NIP. 19780616 200312 1 003

Dr. ALI MUHTAROM, M.H.I
NIP.19850405 201903 1 007

**PROGRAM STUDI
MAGISTER EKONOMI SYARIAH
PASCASARJANA
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MUSTAQIM NURUL HUDA
NIM : 5420002
Program Studi : Magister Ekonomi Syari'ah
Judul Tesis : PERAN BKM SUKSES IKHLAS DALAM
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT KRAPYAK
MENGUNAKAN EDUKASI EKONOMI KREATIF,
PELATIHAN *SOFT SKILL* DAN BANTUAN DANA
QARDUL HASAN

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam tesis yang berjudul “ PERAN BKM SUKSES IKHLAS DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT KRAPYAK MENGGUNAKAN EDUKASI EKONOMI KREATIF, PELATIHAN *SOFT SKILL* DAN BANTUAN DANA *QARDUL HASAN*” secara keseluruhan adalah asli hasil karya / penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya / penelitian orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk atau dikutip dari sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini adalah hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 02 November 2022

Yang menyatakan



MUSTAQIM NURUL HUDA
NIM 5420002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Permohonan Sidang Tesis

Kepada :

Yth. Kepada Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Cq Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Assalamualaikum Wr.Wb.

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing kami menyatakan bahwa naskah tesis saudara:

Nama : MUSTAQIM NURUL HUDA
NIM : 5420002
Prodi : Magister Ekonomi Syari'ah
Judul : PERAN BKM SUKSES IKHLAS DALAM
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT KRAPYAK
MENGUNAKAN EDUKASI EKONOMI KREATIF,
PELATIHAN *SKILL* DAN BANTUAN DANA
QARDUL HASAN

Telah dapat diajukan kepada Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk segera disidang dalam rangka memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Magister Ekonomi.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Pekalongan, 25 Oktober 2022

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. AM. Mph. Khafidz Ma'shum, M.Ag,
NIP. 19780616 200312 1 003


Dr. Ali Muhtarom, M.H.I.
NIP.19850405 201903 1 007

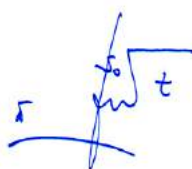

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS

Nama : MUSTAQIM NURUL HUDA

NIM : 5420002

Program Studi : Magister Ekonomi Syariah

Judul : PERAN BKM SUKSES IKHLAS DALAM
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT KRAPYAK
MENGUNAKAN EDUKASI EKONOMI
KREATIF, PELATIHAN *SKILL* DAN BANTUAN
DANA *QARDUL HASAN*

No	Nama	Tanda tangan	Tanggal
1	Dr. AM. MUH. KHAFIDZ MA'SHUM, M.Ag Pembimbing I		25/10
2	Dr. ALI MUHTAROM, M.H.I Pembimbing II		25/10

Pekalongan, 25 Oktober 2022

Mengetahui :
Ketua Program Studi Magister
Ekonomi Syariah



Dr. Ali Muhtarom, M.H.I
NIP. 198504052019031007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

mengesahkan tesis saudara:

Nama : MUSTAQIM NURUL HUDA

NIM : 5420002

Program Studi : Magister Ekonomi Syariah

Judul : PERAN BKM SUKSES IKHLAS DALAM PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT KRAPYAK MENGGUNAKAN EDUKASI
EKONOMI KREATIF, PELATIHAN *SOFT SKILL* DAN BANTUAN
DANA *QARDUL HASAN*

Pembimbing : 1. Dr. AM. MUH. KHAFIDZ MA'SHUM, M.Ag.

2. Dr. ALI MUHTAROM, M.H.I.

yang telah diujikan pada hari Selasa, 01 November 2022 dan dinyatakan lulus.

Pekalongan, 04 November 2022

Sekretaris Sidang,

Dr. ALI MUHTAROM, M.H.I.
NIP. 19850405 201903 1 007

Ketua Sidang,

Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag.
NIP. 19710115 199803 1 005

Penguji Anggota,

Dr. KARIMATUL KHASANAH, M.S.I.
NIP. 19871224 201801 2 002

Penguji Utama,

Dr. Hj. SUSMININGSIH, M.Ag.
NIP. 19750211 199803 2 001



Direktur,

Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag.
NIP. 19710115 199803 1 005

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : PERAN BKM SUKSES IKHLAS DALAM
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT KRAPYAK
MENGUNAKAN EDUKASI EKONOMI KREATIF,
PELATIHAN *SOFT SKILL* DAN BANTUAN DANA
QARDUL HASAN

Nama : MUSTAQIM NURUL HUDA

NIM : 5420002

Program Studi : Magister Ekonomi Syariah

Telah disetujui tim penguji ujian,

Ketua :

Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag. (.....)

Sekretaris :

Dr. ALI MUHTAROM, M.H.I. (.....)

Penguji Utama :

Dr. Hj. SUSMININGSIH, M.Ag. (.....)

Penguji Anggota :

Dr. KARIMATUL KHASANAH, M.S.I. (.....)

Diuji di Pekalongan pada tanggal 01 November 2022

Waktu : Pukul 08.00 – 09.30 WIB

Hasil/ nilai : 83 / A-

Predikat kelulusan : Sangat Memuaskan

EDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Š	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	z	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (didas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ل	Lam	L	El
م	M	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	ha'	Ha	Ha
ء	hamzah	~	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نزل = *nazzala*

بيهنّ = *bihinna*

III. Vokal Pendek

Fathah (o`_) ditulis a, *kasrah* (o_) ditulis I, dan *dammah* (o _) ditulis u.

IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) di atasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فلا ditulis *fala*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti تفصيل: , ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أصول, ditulis *ususul*.

V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزهيلي ditulis *az-Zuhaili*
2. Fathah + wawu ditulis au الدولة ditulis *ad-Daulah*

VI. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.

2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: بداية الهداية
ditulis *bidayah al-hidayah*.

VII. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti أن ditulis *anna*.
2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambing apostrof,(,) seperti شئىء ditulis *syai,un*.
3. Bila terletak ditengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti ربائب ditulis *raba'ib*.
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambing apostrof (,) seperti تاخذون ditulis *ta'khuzuna*.

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti البقرة ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'I' diganti denganhuruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti النساء ditulis *an-Nisa'*.

IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti : ذوي الفرود ditulis *zawi al-furud* atau أهل السنة ditulis *ahlu as-sunnah*.

PERSEMBAHAN

Tesis ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya “bapak Sunaryo” dan “Ibu Martinah” yang senantiasa mendoakanku disetiap langkahku dan selalu memberi suport dalam setiap proses Tesis ini baik lahir maupun batin. Begitu pula kepada kakak-kakakku tercinta “Moch. Suryadinata, Rizky Amaliasari” terimakasih telah menjadi pembimbing langkahku dan untuk adikku tersayang “Teguh Khoirul Iman” juga keponakan – keponakanku “Marsha, Ahsan, Danis dan Kenzie” yang selalu menghiburku ketika sedang lelah. Kepada seseorang yang juga terpenting dan orang yang aku sayang “Mamta Ika Luthfiani” telah menemaniku dalam suka duka, selalu menyemangatiku dan memberiku motivasi untuk tetap berjuang. Dan saudara-saudaraku “Maryam Family” yang menjadi semangatku tumbuh.

Jasa-jasa kalian sangatlah berharga dalam hidupku khususnya dalam pembuatan Tesis ini. Terimakasih atas semuanya semoga jasa-jasa kalian semua oleh Allah

SWT sebagai amal ibadah.

Aamiin yaa Rabbal ‘Alamiin.

KALIAN SEMUA LUAR BIASA

MOTTO

وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

"Siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan mudahkan baginya jalan menuju surga."

(HR Muslim, no. 2699).



ABSTRAK

Mustaqim Nurul Huda, NIM. 5420002. 2022. Peran BKM SUKSES IKHLAS dalam Pemberdayaan Masyarakat Krpyak Menggunakan Edukasi Ekonomi Kreatif, Pelatihan *Soft Skill*, dan Bantuan Dana *Qardul Hasan*. Tesis Magister Ekonomi Syari'ah, Program Pascasarjana UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: (1) Dr. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag. (2) Dr. Ali Muhtarom, M.H.I.

Kata Kunci: Pemberdayaan, Edukasi Ekonomi Kreatif, Pelatihan Skill, Pembiayaan Qardul Hasan.

Kemiskinan dan pemukiman kumuh di daerah Krpyak Kota Pekalongan menjadi permasalahan penting bagi BKM Sukses Ikhlas Krpyak Pekalongan. Program pemberdayaan BKM kepada masyarakat Krpyak Kota Pekalongan menjadi program dalam penanggulangan pemberdayaan masyarakat. Penetapan sektor dalam program pemberdayaan dilakukan BKM menggunakan edukasi ekonomi kreatif, pelatihan skill, dan bantuan dana qardul hasan dalam mengatasi program pemberdayaan masyarakat Krpyak Kota Pekalongan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1. Mengapa BKM SUKSES IKHLAS melakukan pemberdayaan masyarakat Krpyak Kota Pekalongan? 2. Mengapa BKM SUKSES IKHLAS dalam pemberdayaan masyarakat Krpyak menggunakan edukasi ekonomi kreatif, pelatihan soft skill, dan bantuan dana *Qardul Hasan*?

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam pembahasan tesis ini adalah 1. Untuk mengetahui BKM Sukses Ikhlas dalam melakukan pemberdayaan masyarakat Krpyak Kota Pekalongan. 2. Untuk mengetahui Peran BKM dalam pemberdayaan masyarakat Krpyak menggunakan edukasi ekonomi kreatif, pelatihan skill, dan bantuan dana *Qardul Hasan*. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Pengumpulan data melalui : interview, observasi dan dokumentasi. Validitas data penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Sedangkan analisis data penulis menggunakan metode deskriptif analitik kualitatif, yaitu metode dengan teori yang relevan berhubungan dengan masalah yang dibahas kemudian untuk diambil suatu kesimpulan.

Penelitian ini menghasilkan temuan bahwa (1) Pemberdayaan yang dilaksanakan BKM Sukses Ikhlas dilatar belakangi karena masih banyak keluarga pada masyarakat Krpyak Kota Pekalongan dalam katagori miskin atau kurang mampu dan BKM Sukses Ikhlas juga melakukan pemberdayaan masyarakat ini karena pada lingkungan Kelurahan Krpyak yang terdampak banjir rob sehingga menjadikan lemahnya siklus perputaran perekonomian menjadi terhambat karena pemukiman yang kumuh. (2) BKM Sukses Ikhlas Pekalongan dalam menggunakan tiga sektor edukasi ekonomi kreatif, pelatihan soft skill dan bantuan dana qardul hasan karena program EKOLIR yang kurang tepat sasaran dan pada edukasi ekonomi kreatif sektor ini digunakan BKM Sukses Ikhlas Pekalongan guna memberikan edukasi atau penyuluhan kepada masyarakat untuk dapat berfikir dengan luas dengan mencari celah peluang usaha, kemudian sektor pelatihan soft skill dilakukan BKM supaya melatih masyarakat untuk dapat bersaing didunia bisnis, setelah itu menggunakan akad qardul hasan pada bantuan dana terkait transaksi dalam program EKOLIR sehingga BKM mendapat respon dari warga masyarakat Krpyak Kota Pekalongan yang mayoritas beragama Islam dan banyak tokoh agama yang terkemuka dikhawatirkan terdapat praktik riba' dalam transaksinya .

ABSTRACT

Mustaqim Nurul Huda, NIM. 5420002. 2022. The Role of BKM SUKSES IKHLAS in Empowering the Krapyak Community Using Creative Economy Education, Soft Skill Training, and Qardul Hasan Fund Assistance. Master's Thesis of Shari'ah Economics, Postgraduate Program UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan. Supervisor: (1) **Dr. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag.** (2) **Dr. Ali Muhtarom, M.H.I.**

Keywords: Empowerment, Creative Economy Education, Skill Training, Qardul Hasan Financing.

Poverty and slum settlements in the Krapyak area of Pekalongan City are important problems for BKM Sukses Ikhlas Krapyak Pekalongan. The BKM empowerment program for the Krapyak community of Pekalongan City is a program in overcoming community empowerment. The determination of sectors in the empowerment program is carried out by BKM using creative economic education, skills training, and qardul hasan funding assistance in overcoming the Krapyak community empowerment program in Pekalongan City. The formulation of the problem in this study is 1. Why does BKM SUKSES IKHLAS empower the Krapyak community in Pekalongan City? 2. Why does BKM SUKSES IKHLAS in empowering the Krapyak community use creative economic education, soft skills training, and Qardul Hasan funding assistance?

The research objectives to be achieved in the discussion of this thesis are 1. To find out BKM SUKSES Ikhlas in empowering the Krapyak community in Pekalongan City. 2. To find out the role of BKM in empowering the Krapyak community using creative economic education, skills training, and Qardul Hasan funding assistance. This research is a qualitative research. Collecting data through: interviews, observation and documentation. The validity of this research data using triangulation technique. Whereas Meanwhile, the author's data analysis used descriptive qualitative analytical methods, namely methods with relevant theories related to the problems discussed later to draw a conclusion.

This study resulted in the findings that (1) Empowerment carried out by BKM Sukses Ikhlas is motivated by the fact that there are still many families in the Krapyak community of Pekalongan City in the poor or underprivileged category and BKM Sukses Ikhlas also empowers this community because in the Krapyak Village environment which is affected by tidal flooding so that the weak cycle of the economy is hampered due to slum settlement. (2) BKM Sukses Ikhlas Pekalongan in using the three sectors of creative economy education, skills training and qardul hasan funding assistance because the EKOLIR program was not well targeted and in creative economy education this sector was used by BKM Sukses Ikhlas Pekalongan to provide education or counseling to the public to be able to think broadly. by looking for gaps in business opportunities, then the skills training sector is carried out by BKM in order to train people to be able to compete in the business world after that using the qardul hasan contract on financial assistance related to transactions in the EKOLIR program so that BKM gets a response from the residents of the Krapyak community of Pekalongan City, the majority of whom are Muslims and many prominent figures. It is feared that there will be the practice of usury in the transactions of leading religions.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur Alhamdulillah terpanjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah dan senantiasa melimpahkan rahmat, inayah dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat teriring salam semoga senantiasa dan selalu terlimpahcurahkan kepada Junjungan Agung Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat, tabi'in, tabi'it tabi'in dan para pengikut setia beliau hingga akhir zaman, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan judul “ **Peran BKM Sukses Ikhlas dalam Pemberdayaan Masyarakat Krapyak Menggunakan Edukasi Ekonomi Kreatif, Pelatihan Skill dan Bantuan Dana *Qardul Hasan.***” sebagai syarat untuk mendapat gelar Magister Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ali Muhtarom, M.H.I selaku ketua Program Studi Ekonomi Syari'ah Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Dr. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag selaku Pembimbing I yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan, dan buah pikirannya dalam tesis ini.
5. Bapak Dr. Ali Muhtarom, M.H.I selaku Pembimbing II yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, dan arahnya dalam tesis ini.
6. Pihak BKM Sukses Ikhlas Krapyak Pekalongan dan seluruh anggotanya atas izin, kesempatan, bantuan, serta kerjasamanya yang baik sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar
7. Segenap Dosen dan Staf Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

8. Orang tuaku Bapak Sunaryo dan Ibu Martinah.
9. Kakak – kakaku ” Moch. Surya Dinata, S.Pd.I & Rizky Amaliasari, S.Pd.I..
10. Adekku Teguh Khoirul Iman.
11. Seseorang yang juga penting dalam hidupku ”Mamta Ika Luthfiani, S.Pd” yang selalu mendoakan, dan atas segala kasih sayangnya.

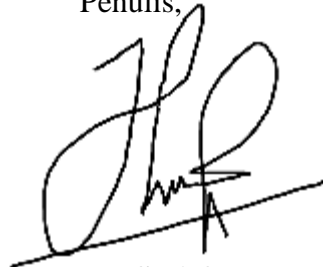
Kiranya tiada ungkapan yang paling indah yang dapat penulis haturkan selain iringan do'a Jazakumullahu Khoiron Jaza', semoga bantuan dukungan yang telah di berikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Aamiin.

Penulis menyadari kiranya Tesis ini masih jauh dari sempurna, sumbang pikir dan koreksi sangat bermanfaat dalam menyempurnakan Tesis ini. Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 04 November 2022

Penulis,



MUSTAQIM NURUL HUDA
NIM. 5420002

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL PERTAMA	i
HALAMAN JUDUL KEDUA	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
LEMBAR PERSETUJUAN TIM PENGUJI	vii
TRANSLITERASI	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	xi
MOTTO	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Penelitian Terdahulu	7
F. Kerangka Teori	12
G. Kerangka Berfikir	20
H. Metode Penelitian	21
I. Sistematika Penulisan	26

BAB II GAMBARAN UMUM PEMBERDAYAAN

A. Definisi Pemberdayaan.....	28
1. Pemberdayaan modal sosial atau aspek fisik.....	29
2. Pemberdayaan modal finansial atau aspek nonfisik	29
B. Strategi Pemberdayaan.....	33
1. Edukasi Ekonomi Kreatif / Penyuluhan Ekonomi Kreatif	35
2. Pelatihan Skill / <i>soft skills</i>	42
3. Pembiayaan <i>Qardul Hasan</i>	46

BAB III PEMBERDAYAAN BKM SUKSES IKHLAS KRAPYAK KOTA PEKALONGAN

A. Gambaran Umum Masyarakat Kelurahan Krapyak Kota Pekalongan	51
B. BKM Sukses Ikhlas dalam pemberdayaan masyarakat Krapyak Kota Pekalongan	54
1. Data BKM SUKSES IKHLAS dalam pemberdayaan masyarakat	56
2. Data pembentukan kelompok masyarakat penerima program pemberdayaan BKM SUKSES IKHLAS dalam lingkup kelompok	63

BAB IV BKM SUKSES IKHLAS DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT KRAPYAK MENGGUNAKAN EDUKASI EKONOMI KREATIF, PELATIHAN *SOFT SKILL*, DAN BANTUAN DANA *QARDUL HASAN*

A. BKM Sukses Ikhlas dalam melakukan pemberdayaan masyarakat Krapyak Kota Pekalongan.	69
1. Pemberdayaan masyarakat dalam sudut pandang agama Islam	74
2. Prinsip ukhuwah	76
3. Prinsip Ta'awun.....	76

B. BKM dalam pemberdayaan masyarakat Krapyak menggunakan edukasi ekonomi kreatif, pelatihan <i>soft skill</i> , dan bantuan dana <i>Qardul Hasan</i>	77
1. Edukasi ekonomi kreatif sebagai bekal mainset dalam dunis bisnis.....	78
a. Tujuan memberikan edukasi ekonomi kreatif	78
b. Menyusun program kerja penyuluhan kepada masyarakat.....	80
c. Metode penyuluhan dalam sistem edukasi ekonomi kreatif.....	81
d. Unsur perencanaan program penyuluhan atau edukasi ekonomi kreatif.....	83
2. Pelatihan <i>soft skill</i> atau keterampilan bekal kompetisi dunia bisnis dan dunia pekerjaan.....	84
3. Bantuan dana EKOLIR di BKM SUKSES IKHLAS dengan menyelaraskan akad <i>qardul hasan</i> pada program pemberdayaan sistem <i>financial</i>	87
a. Penyelaraskan akad <i>qardul hasan</i> pada EKOLIR dalam proses transaksi.....	89
b. Penerapan prektik akad <i>Qardul Hasan</i> pada BKM Sukses Ikhlas	92
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	99
B. Saran.....	101
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
BIODATA PENULIS	

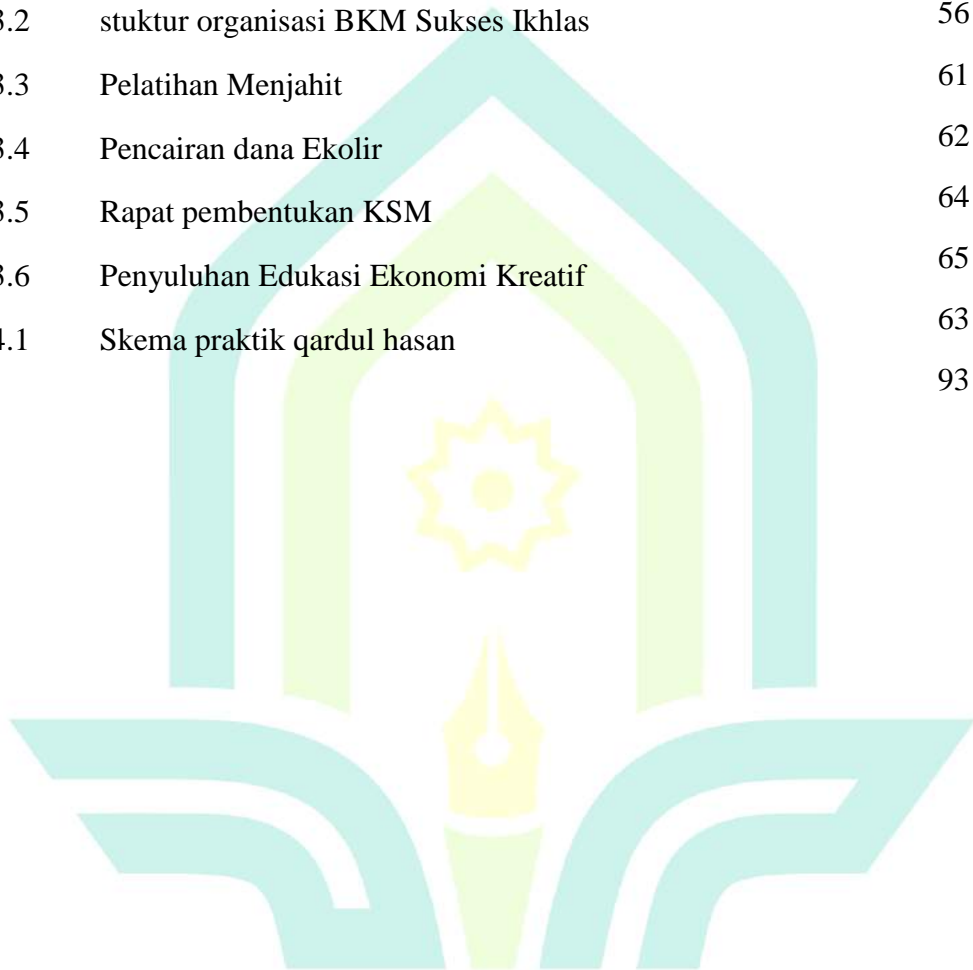
DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
3.1	Data jumlah penduduk dan jumlah keluarga kurang mampu Krapyak	56
3.2	KSM Melakukan pinjaman	65



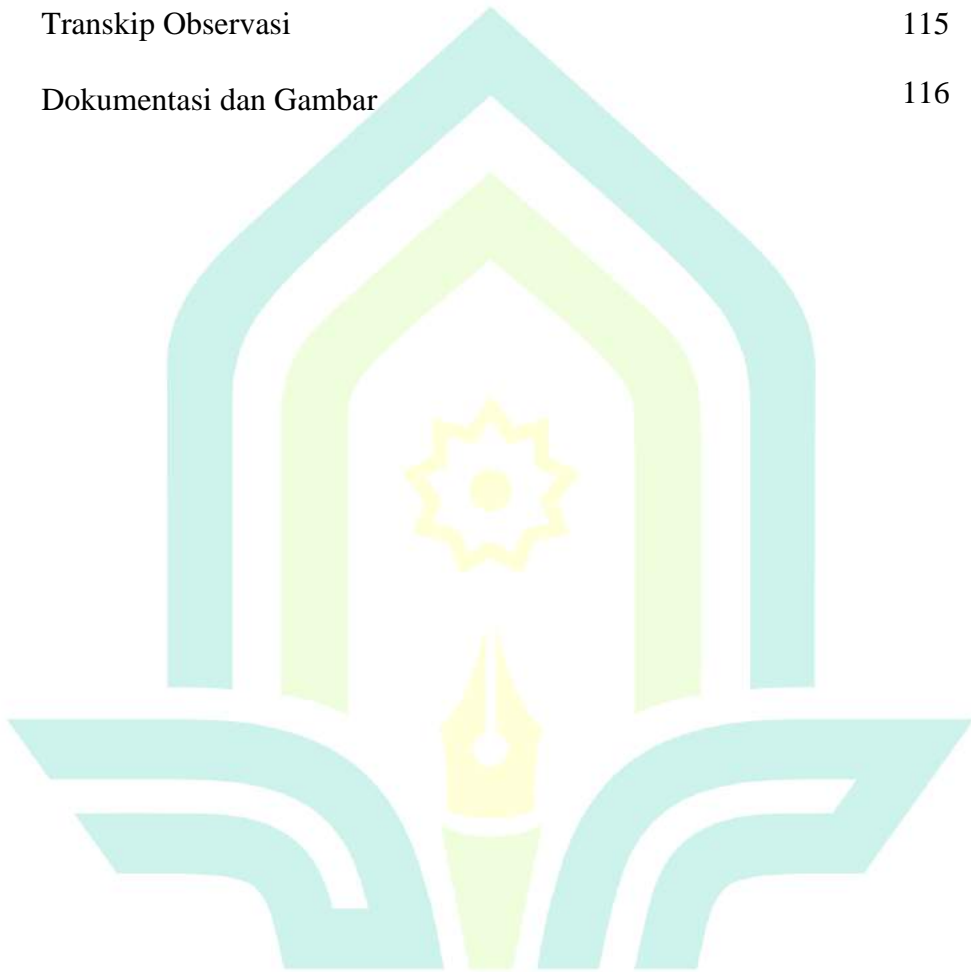
DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1.1	Kerangka Berfikir	20
2.1	Evolusi Struktur Ekonomi	38
3.1	Potret Lokasi BKM Sukses Ikhlas	54
3.2	struktur organisasi BKM Sukses Ikhlas	56
3.3	Pelatihan Menjahit	61
3.4	Pencairan dana Ekolir	62
3.5	Rapat pembentukan KSM	64
3.6	Penyuluhan Edukasi Ekonomi Kreatif	65
4.1	Skema praktik qardul hasan	63
		93



DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul	Halaman
1.	Pedoman wawancara	110
2.	Transkrip Wawancara	111
3.	Pedoman Observasi	114
4.	Transkrip Observasi	115
5.	Dokumentasi dan Gambar	116



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada periode tahun 2021-2022 masehi adalah masa - masa yang sulit khususnya untuk masyarakat menengah kebawah yang ada di wilayah Kelurahan Krapyak Kota Pekalongan dikarenakan banyak harga yang mengalami kenaikan sangatlah sulit dalam melakukan perniagaan maka dari itu peran pemberdayaan masyarakat sangat berpengaruh untuk mencari celah menumbuhkan pendapatan rumah tangga. Pengasahan kemampuan otak pun harus benar benar berjalan untuk memunculkan ide ide yang bersifat efektif, efisien dan inovatif dalam persaingan usaha.¹

Adanya otonomi daerah mengharuskan tiap daerah untuk selalu mengembangkan potensi - potensi ekonomi yang dimilikinya. Kota Pekalongan sebagai kota yang sedang berkembang juga perlu mengidentifikasi potensi-potensi industry kreatif yang ada. Seiring dengan adanya arus pertumbuhan ekonomi yang tinggi menyebabkan ekonomi dikawasan Krapyak berkembang sangat kompetitif. Ketidakmampuan kawasan Krapyak untuk beradaptasi dengan tantangan ekonomi akan mematikan aktivitas ekonomi di kawasan ini. Adanya reposisi identitas ekonomi yang lebih inovatif dan unik diharapkan akan mampu membuat kawasan Krapyak dapat bersaing dengan kawasan lain.

¹ Abdul Rozak, Ketua Koordinator periode 2022 - 2026, wawancara, 20 Agustus 2022

Dalam Al – Qur'an juga telah diterangkan tentang permasalahan saling tolong menolong sesama manusia hal ini disebut oleh penulis yaitu pemberdayaan masyarakat. Dan Allah berfirman dalam Ayat Al – Qur'an yang tercantum terkait pemberdayaan masyarakat yaitu pada surat Az – Zukhruf ayat 32 yang berbunyi :

أَمْ يَقْسِمُونَ رَحْمَتَ رَبِّكَ نَحْنُ قَسَمْنَا بَيْنَهُمْ مَعِيشَتَهُمْ فِي الْحَيَاةِ
الدُّنْيَا وَرَفَعْنَا بَعْضَهُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لِيَتَّخِذَ بَعْضُهُمْ
بَعْضًا سَخِرِيًّا وَرَحْمَتُ رَبِّكَ خَيْرٌ مِّمَّا يَجْمَعُونَ

Artinya : Apakah mereka yang membagi-bagi rahmat Tuhanmu? Kami yang menentukan kehidupan mereka dalam kehidupan dunia, dan Kami telah meninggikan sebagian mereka atas sebagian yang lain beberapa derajat, agar sebagian mereka dapat memanfaatkan sebagian yang lain. Dan rahmat Tuhanmu lebih baik dari apa yang mereka kumpulkan.

Penulis mengamati bahwa di wilayah Krapyak terkait Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)² sudah mulai bermunculan dan ada isu bahwa pemerintah Pekalongan akan membuat wisata laut di daerah pantai Slamaran dan sekarang pun pemerintah sudah mulai melakukan pelebaran jalan di daerah Slamaran. Hal ini memicu penulis dalam melakukan riset dikarenakan bahwa kawasan Krapyak sampai dengan pantai Slamaran akan menjadi pusat perdagangan terlebih UMKM.

Kemudian penulis meneliti dalam peningkatan perekonomian masyarakat dilingkungan keluarga untuk ikut bersaing dengan melakukan

² Usaha Mikro Kecil dan Menengah selanjutnya dikatakan dengan singkatan (UMKM)

edukasi tentang ekonomi kreatif dan melakukan pelatihan dengan peranan Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM).³ Karena bagi penulis BKM adalah suatu solusi dalam peningkatan ekonomi masyarakat, BKM memberikan jalur dari masyarakat ke pemerintahan daerah jadi BKM sebagai perantara untuk menumbuhkan ekonomi masyarakat daerah. Penulis menganalisis bahwa masyarakat mempunyai ide-ide yang bagus dalam melakukan persaingan ekonomi dalam ekonomi kreatif akan tetapi penulis pun berfikir bahwa masyarakat terutama dilingkungan keluarga sulit untuk bereksplorasi karena terhambat biaya maka dari itu penulis mempunyai inisiatif agar BKM ikut berperan aktif dalam inspirasi masyarakat untuk menumbuhkan ekonomi kreatif dengan memberikan edukasi, bantuan biaya, dan pelatihan yang cukup. Dari data yang penulis terima masih banyak keluarga yang menerima bantuan PKH 534 keluarga dari jumlah keluarga 5.725.⁴

Peran BKM disini sangat penting disamping itu dalam kegiatan program BKM pun sudah ada untuk melakukan pertumbuhan ekonomi masyarakat khususnya lingkungan keluarga yang kurang mampu. Program BKM tersebut dinamakan Ekonomi Bergulir (EKOLIR)⁵ Sebagian kegiatan strategis dalam pemberdayaan yang akan diputuskan dalam alokasi dana BKM akan dimanfaatkan untuk pelayanan pinjaman bergulir atau EKOLIR bagi pembelajaran masyarakat dalam penciptaan peluang usaha, kesempatan kerja dan peningkatan pendapatan masyarakat miskin, serta kegiatan-kegiatan

³ Badan Keswadayaan Masyarakat selanjutnya dikatakan dengan singkatan (BKM)

⁴ Nurul Fatimah, Pegawai Dinas Sosial Kota Pekalongan, wawancara, Kamis 07 Oktober 2021.

⁵ Ekonomi Bergulir selanjutnya dikatakan dengan singkatan (EKOLIR)

produktif lainnya. Pinjaman Bergulir atau yang disebut dengan EKOLIR (Ekonomi Bergulir) adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh Badan/Lembaga Keswadayaan Masyarakat (BKM/LKM) melalui Unit Pengelola Keuangan (UPK) untuk memberikan modal kepada warga miskin melalui mekanisme kelompok Swadaya Masyarakat (KSM). Dana yang akan dicairkan pihak BKM Krapyak yaitu sesuai ketentuan dari BKM Krapyak. Masyarakat hanya untuk mengumpulkan orang maksimal 10 orang untuk dijadikan 1 kelompok, kemudian membuat sebuah proposal tentang pengajuan dana untuk usaha masyarakat dengan sesuai ketentuan dari BKM karena peminjaman orang berbeda-beda.

Begitu pula dengan alokasi dana pemerintah melalui Kementerian PUPR (Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat) dalam program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU)⁶ yang diselenggarakan untuk program kerja BKM (Badan Keswadayaan Masyarakat) yaitu EKOLIR (Ekonomi Bergulir) dituntut untuk tertib pengelolaan dananya dalam menjalankan sesuai peraturan anggaran yang ditetapkan pihak BKM dengan alokasinya 20% kegiatan Ekonomi, 40% kegiatan Sosial, 15% kegiatan Lingkungan dan 25% kegiatan BOP (Biaya Operasional) BKM.⁷

Semua kegiatan ekonomi kreatif masyarakat Krapyak khususnya dilingkungan keluarga tidak luput dalam konsistensi masyarakat. Karena kebanyakan masyarakat tersebut ketika mendapatkan dana dari BKM justru malah dilakukan untuk memenuhi kebutuhan sehari hari ketimbang

⁶ Kota Tanpa Kumuh selanjutnya dikatakan dengan singkatan (KOTAKU)

⁷ Arofah, Staff Administrai, wawancara, Rabu 13 Oktober 2021.

mengembangkan usaha yang diusulkan. Hal ini dijelaskan oleh Ibu Naili Izza selaku salah satu dari staff bagian sekretariat BKM Sukses Ikhlas, menurut Ibu Naili Izza memang tidak bisa dipungkiri hal tersebut dan sudah menjadi rahasia umum bagi masyarakat dikarenakan semakin meningkatnya biaya hidup pada masa ini, apalagi waktu pandemi COVID 19 tahun 2020 lalu sangat melemahkan ekonomi ditingkat keluarga.⁸ Akan tetapi disini penulis mengusulkan dalam program BKM untuk dilakukan pelatihan skill dan pemantauan tingkat konsisten diri dari masyarakat agar dapat mempertahankan sebuah usahanya dalam meningkatkan ekonomi daerah khususnya dilingkungan keluarga.

Sebagian kegiatan strategis yang akan diputuskan dalam alokasi dana BKM akan dimanfaatkan untuk pelayanan pinjaman bergulir atau EKOLIR (Ekonomi Bergulir) bagi pembelajaran masyarakat dalam penciptaan peluang usaha, kesempatan kerja dan peningkatan pendapatan masyarakat miskin, serta kegiatan-kegiatan produktif lainnya.⁹

Adapun pentingnya penelitian ini sebagai publikasi BKM kepada masyarakat bahwa dalam program EKOLIR yang sudah berjalan agar berevolusi sebagai sistem penunjang Ekonomi Kreatif karena dalam pengelolaan dana bergulir itu mencakup kepada pertumbuhan ekonomi daerah. Selain itu agar masyarakat dapat mengutarakan ide-ide ekonomi kreatifnya dengan harapan dapat terealisasi ide-ide tersebut bisa berjalan dan bisa meningkatkan perekonomian daerah Krapyak melihat perkembangan

⁸ Naili Izza, A.Md, Sekretariat pengawas BKM, wawancara, Senin 18 Oktober 2021.

⁹ Pedoman teknis. (*Departemen Permukiman dan Prasarana Wilayah Direktorat Jendral Perumahan dan Permukiman*). hlm. 144

sistem yang akan berjalan ini penulis yakin bisa terealisasikan dan mendapat dukungan dari masyarakat dan BKM demi menuju perekonomian atau dapat menjadikan kawasan daerah industri yang kreatif serta mengembangkan keterampilan individu masyarakat Krpyak Kota Pekalongan dalam persaingan dunia kerja.

Manfaat lain dari penelitian ini adalah sebagai bahan evaluasi BKM yang diteliti guna untuk bisa menjadi lebih baik di tahun-tahun berikutnya dan bisa menjadi pengetahuan bagi masyarakat maupun akademik. Maka dari itu, penulis dalam Tesis ini mengambil judul “Peran BKM SUKSES IKHLAS dalam Pemberdayaan Masyarakat Krpyak Menggunakan Edukasi Ekonomi Kreatif, Pelatihan *Soft Skill*, dan Bantuan Dana *Qardul Hasan*”. Studi Kasus (BKM Sukses SUKSES IKHLAS Kota Pekalongan)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, untuk memperjelas masalah yang akan diteliti maka yang dapat peneliti rumuskan yaitu:

1. Mengapa BKM SUKSES IKHLAS melakukan pemberdayaan masyarakat Krpyak Kota Pekalongan ?
2. Mengapa BKM SUKSES IKHLAS dalam pemberdayaan masyarakat Krpyak menggunakan edukasi ekonomi kreatif, pelatihan *soft skill*, dan bantuan dana *Qardul Hasan* ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisa alasan BKM Sukses Ikhlas dalam melakukan pemberdayaan masyarakat Krpyak Kota Pekalongan.

2. Untuk menganalisa alasan BKM Sukses Ikhlas dalam pemberdayaan masyarakat Krapyak menggunakan edukasi ekonomi kreatif, pelatihan *soft skill*, dan bantuan dana *Qardul Hasan*.

D. Kegunaan Penelitian

Setelah dilakukan perumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui beberapa hal berikut:

1. Secara Teoritis

- a. Menambah pengetahuan di kalangan akademik tentang pemberdayaan masyarakat menggunakan edukasi ekonomi kreatif, pelatihan *soft skill*, dan *Qardul Hasan* yang ada pada BKM.
- b. Menambah pengetahuan kepada masyarakat Krapyak tentang pemberdayaan dengan menggunakan edukasi ekonomi kreatif, pelatihan *soft skill*, dan *Qardul Hasan* yang ada pada BKM.

2. Secara Praktis

Menjajaki model pemberdayaan masyarakat dengan program EKOLIR melalui Edukasi Ekonomi Kreatif, Pelatihan *Soft Skill*, dan pendanaan dengan menggunakan sistem *Qardul Hasan* demi meningkatkan program pendanaan EKOLIR supaya lebih baik, lebih optimal dan tertib dari sebelumnya baik bagi BKM Sukses Ikhlas serta BKM yang lainnya.

E. Penelitian Terdahulu

Dalam penulisan Tesis ini, penulis telah menelaah hal-hal penelitian sebelumnya yang terkait dengan judul penelitian, antara lain yaitu:

1. Penelitian pertama oleh Tri Handayani, Rini Arvika Sari, 2020.¹⁰ Meneliti tentang Ekonomi Kreatif: Pemetaan Kendala dan Analisis Strategi Kebijakan Pemerintah Studi Kasus pada Kota Bengkalis. Dan mendapatkan hasil dari penelitiannya bahwa Hasil Mapping kendala menunjukkan kendala yang paling dirasakan oleh pelaku industri kreatif yaitu adanya regulasi bahan baku, khususnya subsektor industri yang mengandalkan sumber daya alam (aspek administrasi), tingginya risiko (*High risk*) akibat kegagalan produk (barang/ jasa) yang ditawarkan ke pasar (aspek teknis), adanya kelangkaan dan mahalnya bahan baku untuk menghasilkan produk usaha mereka (aspek operasional), dan adanya keterbatasan usaha ekonomi kreatif dalam mendapatkan karyawan yang terampil yang mau menekuni pekerjaan kreatif usaha tersebut (aspek manajemen). Sejumlah terobosan yang telah dilakukan pemerintah adalah dengan menetapkan kebijakan skala provinsi atau daerah, dimana memberikan perlindungan usaha, penciptaan iklim usaha, dan pengembangan ekonomi kreatif. Serta menciptakan Badan Riau *Creative Network* guna lebih mengoptimalkan pengembangan ekonomi kreatif dan aspek promosinya. Strategi pengembangan yang perlu dilakukan yang mana memiliki tujuan agar kebijakan dan strategi yang ada lebih adaptif sesuai kebutuhan kota Bengkalis dan menjawab tantangan serta kendala yang ada.

¹⁰ Tri Handayani, Rini Arvika Sari, Ekonomi Kreatif: Pemetaan Kendala dan Analisis Strategi Kebijakan Pemerintah Studi Kasus pada Kota Bengkalis, *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Teknologi*, DOI: <https://doi.org/10.35870/emt.v4i1.126> Riau, 2020, hlm. 19 - 29 .

2. Penelitian yang kedua Rahma Sandhi Prahara, Akhmad Sobrun Jamil, 2018.¹¹ Meneliti tentang Konsep Pembelajaran Ekonomi Berbasis Ekonomi Kreatif. Dan mendapatkan hasil dari penelitiannya yaitu bahwa
1) Dibutuhkan dukungan dari pemerintah, dimana ekonomi kreatif mampu memasuki pendidikan formal dan terintegrasi di dalamnya. Salah satunya dengan mengaplikasikannya pada pembelajaran ekonomi konvensional. 2) Menyusun rancangan pengembangan pembelajaran yang mampu mengaitkan materi dengan kondisi nyata peserta didik serta mampu menanamkan nilai-nilai ekonomi kreatif.
3. Penelitian yang ketiga dari Siti Nur Azizah, Muhfiatun, 2017.¹² Tentang Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Lokal Pandanus Handicraft dalam Menghadapi Pasar Modern Perspektif Ekonomi Syariah (Study Case di Pandanus Nusa Sambisari Yogyakarta). Dan dari penelitiannya menemukan hasil bahwa Hasil analisis menyatakan bahwasanya handycraft memiliki efek multyplier terhadap masyarakat, karena anyaman pandan telah berkontribusi menggerakkan sektor perdagangan jasa dan pertanian. Serta mampu mengembalikan nilai-nilai kearifan lokal masyarakat baik dari sisi Integrasi sektor ekonomi maupun integrasi bidang sosial yang meliputi ukhuwah islamiyah, dan terciptanya solidaritas sosial.

¹¹ Rahma Sandhi Prahara, Akhmad Sobrun Jamil, Konsep Pembelajaran Ekonomi Berbasis Ekonomi Kreatif, *Jurnal (IJSE) Vol. 1. No. 1. Juli 2018*: .

¹² Siti Nur Azizah, Muhfiatun, Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Lokal Pandanus Handicraft dalam Menghadapi Pasar Modern Perspektif Ekonomi Syariah (Study Case di Pandanus Nusa Sambisari Yogyakarta), *Jurnal APLIKASIA: Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama* Volume 17, Nomor 2, 2017: .

4. Penelitian ke empat oleh Sri Wahyuningsih, Dede Satriani, 2019.¹³

Penelitian yang dimuat tentang Pendekatan Ekonomi Kreatif Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Kasus Di Desa Pedekik). Dan penelitian yang telah ditulis mendapatkan hasil penelitian Bahwa ekonomi kreatif yang ada di desa Pedekik bergerak dibidang usaha industri kreatif masih kekurangan inovasi-inovasi baru, kreatifitas dan penemuan baru, sehingga bisa bersaing dengan perkembangan pasar. Sejatinya ekonomi kreatif secara perlahan akan menggantikan peran komoditas dan sumber daya alam sebagai penyokong perekonomian Indonesia. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa tidak adanya berpengaruh ekonomi kreatif terhadap pertumbuhan ekonomi.

5. Penelitian yang ke lima dari Imma Rokhmatul Aysa. 2020.¹⁴ Karya yang

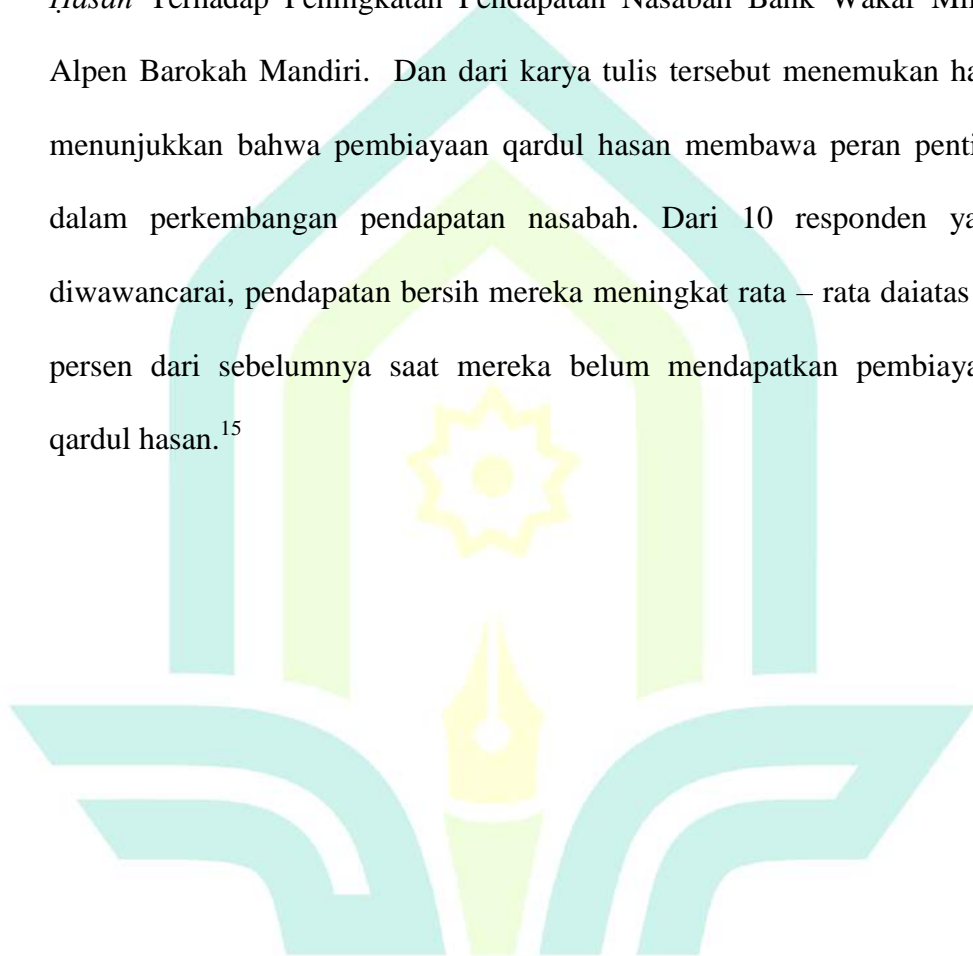
ditulis yaitu tentang Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif di Era Digital; Studi Kasus Zydnaa Edukasi Jombang. Dan dari karya tulis tersebut telah menemukan hasil Bahwa strategi yang diteloh diterapkan oleh zydnaa edukasi terdiri atas faktor internal (kekuatan dan peluang) dan eksternal (kelemahan dan ancaman). Sedangkan usulan dari peneliti terhadap zydnaa edukasi terkait strategi yang akan akan diambil untuk kedepannya antara lain bekerjasama dengan lembaga pendidikan formal ataupun non formal untuk menyalurkan produknya sebagai sarana pembelajaran yang diminati oleh anak, membuat laporan keuangan

¹³ Sri Wahyuningsih, Dede Satriani, Pendekatan Ekonomi Kreatif Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Kasus Di Desa Pedekik), *Jurnal IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*. Desember 2019, Vol.8, No.2: .

¹⁴ Imma Rokhmatul Aysa, Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif di Era Digital; Studi Kasus Zydnaa Edukasi Jombang, *Jurnal At-Tamwil : Vol. 2 No. 2 September 2020*.

sederhana secara berkala baik secara bulanan maupun tahunan, dan menambah citra positif usaha karena akan terkesan menerapkan praktek bisnis yang profesional.

6. Penelitian ke enam ini dari Mohammad Faishol dan Holilur Rahman, 2021. Jurnal yang ditulis yaitu tentang Peran Pembiayaan Akad *Qardul Hasan* Terhadap Peningkatan Pendapatan Nasabah Bank Wakaf Mikro Alpen Barokah Mandiri. Dan dari karya tulis tersebut menemukan hasil menunjukkan bahwa pembiayaan qardul hasan membawa peran penting dalam perkembangan pendapatan nasabah. Dari 10 responden yang diwawancarai, pendapatan bersih mereka meningkat rata – rata daiatas 50 persen dari sebelumnya saat mereka belum mendapatkan pembiayaan qardul hasan.¹⁵



¹⁵ Mohammad Faishol, Holilur Rahman, Peran Pembiayaan Akad Qardhul Hasan Terhadap Peningkatan Pendapatan Nasabah Bank Wakaf Mikro Alpen Barokah Mandiri, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol. 1 No. 2 Februari Tahun 2021*, hlm. 49 – 57

F. Kerangka Teori

Kerangka teori dalam penelitian ini mengacu pada tema yang dibuat penulis yaitu “Peran BKM SUKSES IKHLAS dalam Pemberdayaan Masyarakat Krpyak Menggunakan Edukasi Ekonomi Kreatif, Pelatihan *Soft Skill*, dan Bantuan Dana *Qardul Hasan*”. Dari tema tersebut munculah teori tentang pemberdayaan masyarakat dimana teori tersebut akan menjelaskan landasan apa yang sesuai pada pembahasan pemberdayaan masyarakat.

1. Pemberdayaan masyarakat

Pemberdayaan berasal dari kata dasar daya yang mengandung arti “kekuatan”, dan merupakan terjemahan dari istilah dalam bahasa Inggris “*empowerment*”, sehingga dapat dijabarkan bahwa pemberdayaan mengandung arti memberikan daya atau kekuatan kepada kelompok yang lemah yang belum mempunyai daya/kekuatan untuk hidup mandiri, terutama dalam memenuhi kebutuhan pokok/kebutuhan dasar hidupnya sehari-hari seperti makan, pakaian/sandang, rumah/papan, pendidikan, kesehatan. Memberikan kekuatan atau *power* kepada orang yang kurang mampu atau miskin atau *powerless* memang merupakan tanggungjawab pemerintah, namun seharusnya mendapat dukungan penuh dari berbagai pihak, terutama masyarakat itu sendiri yang menjadi kelompok sasaran yaitu dengan ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan setiap program/kegiatan pemberdayaan.

Pemberdayaan masyarakat, dapat didefinisikan sebagai suatu tindakan sosial dimana penduduk sebuah komunitas mengorganisasikan

diri dalam membuat perencanaan dan tindakan kolektif, untuk memecahkan masalah sosial atau memenuhi kebutuhan sosial sesuai dengan kemampuan dan sumber daya yang dimiliki. Pemberdayaan masyarakat adalah sebuah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai sosial. Konsep ini mencerminkan paradigma baru pembangunan, yakni bersifat *people centered* (berpusat pada manusia), *Participatory* (partisipatif), *empowering* (memberdayakan) and *sustainable* (berkelanjutan). Konsep ini lebih luas dari hanya semata-mata memenuhi kebutuhan dasar atau menyediakan mekanisme untuk mencegah proses pemiskinan lebih lanjut (*safety net*), yang pemikirannya akhir-akhir ini lebih banyak dikembangkan sebagai upaya untuk mencari alternatif terhadap konsep pertumbuhan pada masa yang lalu.

Pemberdayaan maupun pemberdayaan masyarakat telah cukup lama kita kenal, seiring dengan makin meningkatnya angka kemiskinan di Indonesia, yang tidak hanya menimpa masyarakat di pedesaan tapi juga masyarakat perkotaan. Telah cukup banyak program pemberdayaan masyarakat yang diluncurkan pemerintah maupun oleh organisasi sosial/kemasyarakatan dan organisasi profesi, sebagai upaya untuk mengentaskan kemiskinan, namun belum semuanya bisa berhasil dengan baik. Pada hakekatnya, pemberdayaan masyarakat tidak hanya ditujukan pada individual, tetapi juga secara berkelompok, sebagai bagian dari aktualisasi eksistensi manusia. Untuk itu, manusia/ masyarakat dapat dijadikan sebagai tolok ukur secara normatif, yang menempatkan konsep

pemberdayaan masyarakat sebagai suatu bagian dari upaya untuk membangun eksistensi masyarakat secara pribadi, keluarga, dan bahkan bangsa sebagai aktualisasi kemanusiaan yang adil dan beradab. Untuk itu dalam kegiatan, pemberdayaan masyarakat dibutuhkan adanya pengenalan terhadap hakekat manusia yang akan memberikan sumbangan untuk menambah wawasan dalam menerapkan berbagai konsep atau program pemberdayaan kepada masyarakat. Suatu program pemberdayaan masyarakat tidak akan dapat berjalan dengan baik jika tidak dikelola dengan baik, yang seharusnya didahului dengan sebuah perencanaan yang baik pula. Perencanaan yang dimaksud disini tentulah harus yang bersifat partisipatif, yang melibatkan semua elemen masyarakat yang terkait, terutama yang akan menjadi kelompok sasaran, juga harus termasuk didalamnya adalah proses identifikasi permasalahan yang dilaksanakan bersama masyarakat..¹⁶

2. Edukasi Ekonomi Kreatif

Istilah ini lebih tepatnya disebut dengan penyuluhan dengan memberikan edukasi terkait ekonomi kreatif secara umum adalah ilmu sosial yang mempelajari sistem dan proses perubahan pada individu serta masyarakat agar dapat terwujud perubahan yang lebih baik sesuai dengan yang diharapkan. Penyuluhan merupakan keterlibatan seseorang untuk melakukan komunikasi informasi secara sadar dengan tujuan membantu sesamanya memberikan pendapat sehingga bisa membuat keputusan yang

¹⁶ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: kajian strategis pembangunan kesejahteraan sosial & pekerjaan sosial*, (Bandung: Refika Aditama, 2017), hlm.60

benar. Lima Manfaat Penyuluhan, diharapkan terjadi peningkatan pengetahuan, keterampilan dan sikap. Pengetahuan dikatakan meningkat bila terjadi perubahan dari tidak tahu menjadi tahu dan yang sudah tahu menjadi lebih tahu. Keterampilan dikatakan meningkat bila terjadi perubahan dari yang tidak mampu menjadi mampu melakukan suatu pekerjaan yang bermanfaat. Sikap dikatakan meningkat, bila terjadi perubahan dari yang tidak mau menjadi mau memanfaatkan kesempatan-kesempatan yang diciptakan.¹⁷

3. Pelatihan *soft skill*

Banyak penjelasan mengenai arti atau pengertian tentang pelatihan.

Berikut beberapa penjelasan mengenai pengertian pelatihan :

- a. Pelatihan merupakan proses pembelajaran yang lebih menekankan pada praktek daripada teori yang dilakukan seseorang atau kelompok dengan menggunakan pendekatan berbagai pembelajaran dan bertujuan meningkatkan kemampuan dalam satu atau lebih jenis keterampilan tertentu.
- b. Pelatihan merupakan serangkaian kegiatan yang dirancang untuk meningkatkan keahlian, pengetahuan, pengalaman, ataupun perubahan sikap seorang individu. Pelatihan berkenaan dengan perolehan keahlian atau pengetahuan tertentu.

¹⁷ Frans Van Dijk, *Kekerasan Terhadap Anak dalam Wacana dan Realita* (Medan: t.p, 1999), hlm. 4

- c. Pelatihan merupakan proses belajar tentang sebuah wacana pengetahuan dan keterampilan yang ditujukan untuk penerapan hasil belajar yang sesuai dengan tuntutan tertentu.
- d. Pelatihan adalah suatu proses pengalaman belajar yang terstruktur untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Dapat disimpulkan bahwa pelatihan merupakan pengembangan keterampilan (teknik maupun non teknik) yang akan membuat seseorang menjadi terampil dalam bidang tertentu yang diinginkan dan mengerti tata cara kerja dan peraturan kerja, keselamatan kerja serta diselenggarakan dalam waktu yang singkat dan lebih mengutamakan praktek daripada teori.¹⁸
- e. Tujuan Pelatihan dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, kinerja, dan perilaku individu, kelompok, maupun organisasi. Oleh karena itu, pelatihan haruslah dirancang sedemikian rupa agar benar-benar memberikan manfaat sesuai dengan tujuan pelaksanaannya. Berikut tujuan dari pelatihan :
 - 1) Tujuan pelatihan yaitu supaya peserta pelatihan baik kelompok, organisasi maupun kelompok perseorangan dapat menguasai pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang diberikan dalam program pelatihan sehingga dapat diaplikasikan untuk jangka pendek maupun jangka waktu yang lama.

¹⁸ Priyono, Marnis, Manajemen Sumber Daya Manusia, (Sidoarjo : Zifatama Publisher, 2008), hlm 113.

- 2) Tujuan pelatihan bisa juga suatu pernyataan tentang pengetahuan, keterampilan dan sikap atau perilaku yang diharapkan dapat dicapai oleh peserta pelatihan ketika pelatihan telah selesai.¹⁹

4. Pembiayaan qardul hasan

Pembiayaan qardul hasan ini merupakan pemberian dana dari pihak yang memiliki dana kepada pihak penerima dana. Penerima dana adalah pemohon yang mengajukan sejumlah dana untuk memenuhi kebutuhannya, baik bersifat konsumtif maupun produktif. Qardul Hasan adalah suatu *interest free financing*. Kata “hasan” berasal dari bahasa arab yaitu ”ihsan” yang artinya kebaikan kepada orang lain. Qardul Hasan yaitu jenis pinjaman yang diberikan kepada pihak yang sangat memerlukan untuk jangka waktu tertentu tanpa harus membayar bunga atau keuntungan. Penerima Qardul Hasan hanya berkewajiban melunasi jumlah pinjaman pokok tanpa diharuskan memberikan tambahan apapun. Namun penerima pinjaman boleh saja atas kebijakannya sendiri membayar lebih dari uang yang dipinjamnya sebagai tanda terima kasih kepada pemberi pinjaman. Tetapi hal tersebut tidak boleh diperjanjikan sebelumnya di muka.²⁰

Pembiayaan *qardul hasan* memiliki beberapa syarat diantaranya:

- (1) Kerelaan kedua belah pihak, (2) Dana digunakan untuk sesuatu yang bermanfaat dan halal. Rukun pada *qardul hasan* antara lain: *sihat*,

¹⁹ Budi Santoso, Skema dan Mekanisme Pelatihan (Panduan Penyelenggaraan Pelatihan), (Jakarta : Yayasan Terumbu Karang Indonesia, 2017), hlm 5.

²⁰ Sutan Remy Sjahdeini, Perbankan Syariah Produk - Produk dan Aspek-Aspek Hukumnya, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm 342-343

'*aqidain*, sumber dana. Adapun sumber dana yang digunakan untuk akad ini juga dijelaskan di dalam fatwa DSN MUI tentang *qard*, diantaranya; *pertama*, bagian modal Lembaga Keuangan Syariah. *Kedua*, keuntungan Lembaga Keuangan Syariah yang disisihkan. *Ketiga*, lembaga lain atau individu yang mempercayakan penyaluran infaqnya kepada Lembaga Keuangan Syariah. Secara umum tujuan pembiayaan *qardul hasan* diklasifikasikan dalam penerapan pembiayaan *qardul hasan* tak hanya memberikan keuntungan bagi pihak Lembaga Keuangan, tetapi terdapat beberapa fungsi dari pembiayaan *qardul hasan* diantaranya menjadi sebagai berikut:

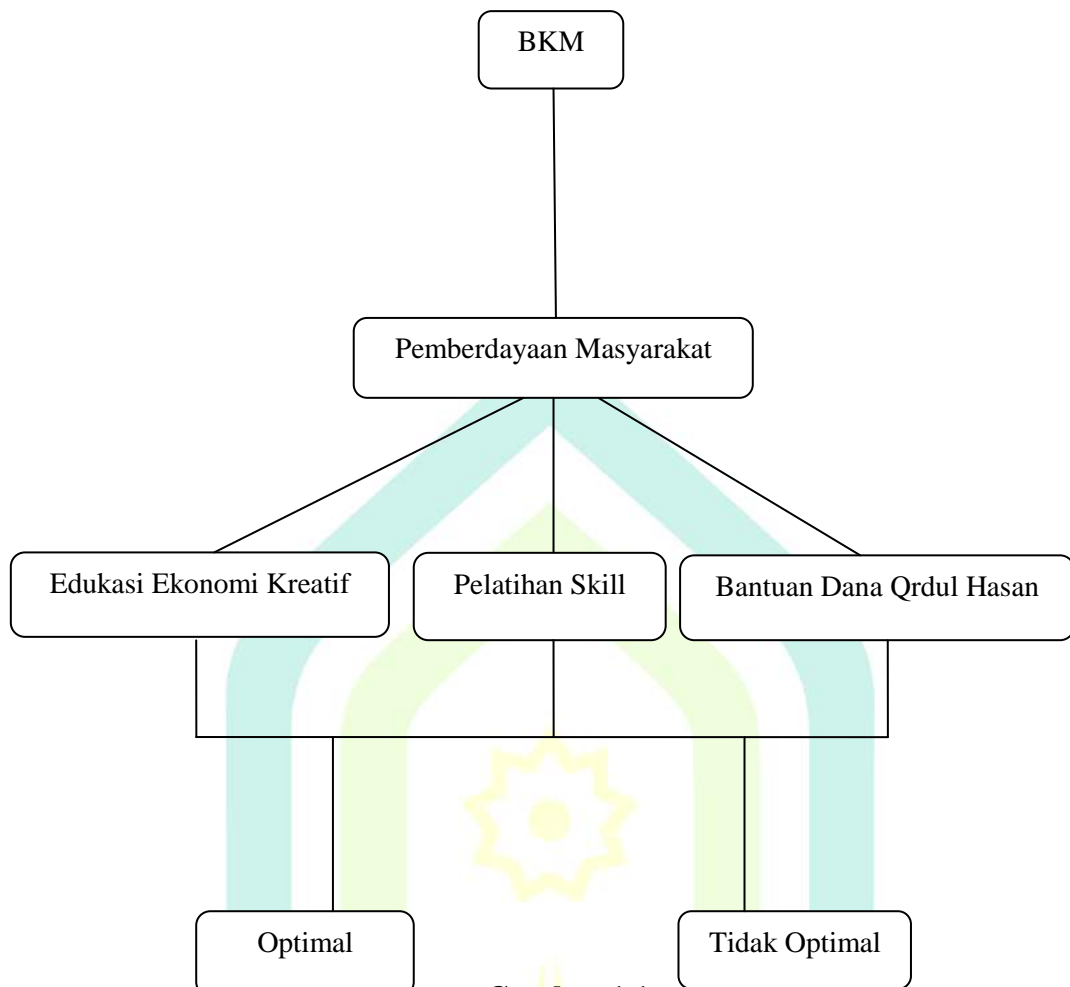
- a. Peningkatan ekonomi masyarakat. Terbukanya akses masyarakat untuk membuka peluang usaha untuk meningkatkan taraf kehidupan berkelanjutan.
- b. Peningkatan Operasional perintis usaha. Dana yang diperoleh akan meningkatkan operasional dan pengembangan usaha untuk lebih baik dan maju lagi
- c. Peningkatan Produktivitas. Tersedianya dana dari pembiayaan akan meningkatkan jumlah produktivitas usaha masyarakat. Dana yang diterima akan memaksimumkan daya produksi dua kali lipat atau lebih. Sehingga surplus yang diterima tentu lebih besar dan menguntungkan bagi pelaku usaha.

- d. Membuka dan Memperluas Lapangan Kerja. Pengembangan usaha masyarakat dan peningkatan produksi tentu akan membuka peluang tenaga kerja yang lebih banyak.

Produk Qardul Hasan adalah pembiayaan yang memiliki resiko cukup tinggi karena biasanya tidak menggunakan jaminan dan sumber dana nya adalah dari ekonomi yang bersifat sosial yang dialokasikan khusus untuk pembiayaan qardul hasan. Harta yang dipinjamkan jelas ukurannya, baik dalam takaran,timbangan, bilangan, maupun ukuran panjang supaya mudah dikembalikan. Islam sebagai Agama yang *Rahmatan lil' alamin* menganjurkan pemeluknya disamping melakukan usaha produktif untuk mencari karunia Ilahi, juga harus peka terhadap keadaan disekitarnya. Ini berarti bahwa umat islam dianjurkan untuk mempunyai jiwa sosial. Tidak terkecuali pada Institusi perbankan yang disamping mengemban misi bisnis, juga mengemban misi sosial sebagaimana terlihat dalam produk-produknya yang disalurkan kepada masyarakat.²¹

²¹ Sarib Muslim, Akuntansi Keuangan Syariah teori dan praktek, (CV Pustaka Setia: Bandung, 2015), hlm 269

G. Kerangka Berfikir



Gambar 1.1

Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir ini yaitu bahwa BKM dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat akan menggunakan tiga sektor akan pelaksanaannya di lapangan. Tiga sektor tersebut yaitu meliputi edukasi ekonomi kreatif, pelatihan skill, dan pembiayaan qardul hasan, dan hal itu yang nantinya akan dijalankan oleh BKM Sukses Ikhlas Krapyak Kota Pekalongan dengan melalui program pemberdayaan yang dikeluarkan dari pihak BKM. Dari semua program yang telah dijalankan BKM apakah sudah Optimal atau bahkan Belum Optimal.

H. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari pihak BKM Sukses SUKSES IKHLAS Pekalongan.²² Dengan pendekatan kualitatif ini penulis akan memberikan suatu gambaran mengenai Edukasi Ekonomi Kreatif, Pelatihan Skill dan Bantuan Dana *Qardul Hasan* terhadap pemberdayaan masyarakat di BKM Sukses SUKSES IKHLAS Pekalongan. Sehingga akan diperoleh suatu kesimpulan berupa uraian mengenai peran BKM dalam pemberdayaan masyarakat Krapyak dengan menggunakan Edukasi Ekonomi Kreatif, Pelatihan Skill dan Pendanaan *Qardul Hasan*.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Field Research* (Penelitian Lapangan) yaitu mencari data secara langsung kelapangan dengan melihat objek yang akan diteliti.²³ Penelitian lapangan yang dimaksud penulis adalah dengan mendatangi BKM Sukses SUKSES IKHLAS Pekalongan untuk mengumpulkan data yang diperlukan guna mencapai kesimpulan yang menjawab rumusan masalah.

²² Azwan. *Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm.32.

²³ Supardi. *Metodologi Penelitian Ekonomi Bisnis*. (Yogyakarta: UII-Press, 2005), hlm.34

3. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini yang digunakan adalah *deskriptif*. Deskriptif adalah metode yang digunakan yaitu dengan pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat, sedangkan analisa adalah menguraikan sesuatu dengan cermat dan terarah.²⁴ Disini penulis mendatangi kantor BKM Sukses SUKSES IKHLAS Pekalongan dengan maksud untuk memperoleh data-data yang diperlukan guna menjawab rumusan masalah secara cermat dan terarah.

Metode deskriptif diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (seseorang, lembaga masyarakat, dll) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta²⁵ yang menyebutkan bahwa kegiatan pemberdayaan masyarakat yang menerima dana tidak hanya digunakan untuk konsumtif, tetapi bagaimana peran ataupun upaya agar dana modal usaha yang diberikan oleh BKM tersebut digunakan untuk hal-hal yang sifatnya lebih produktif yang pada kenyataannya hal tersebut barulah wacana belaka yang belum dijalankan sebagaimana mestinya.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan cara pengambilan data dengan menggunakan pengamatan pada pertolongan alat standar lain dan penelitian dilakukan pada saat kejadian sedang berlangsung serta menuliskan kembali segala

²⁴ Muhammad Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), hlm.63

²⁵ Hadari Nawawi. *Metode Penelitian Bid.Sosial*. (Yogyakarta: UGM, 1998).hlm.63

pengamatan secara naratif dengan mengingat kembali apa yang terjadi sesuai dengan kata-kata kunci yang dicatat.²⁶ Peneliti akan mengamati langsung lapangan yaitu Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM)kelurahan Krapyak Pekalongan Utara Kota Pekalongan, yang bertujuan untuk melihat situasi dan memperoleh data mengenai potensi ekonomi kreatif, pelatihan skill serta pembiayaan untuk usaha masyarakat ini di desa Krapyak. Dengan mengamati dan meninjau secara langsung ke lapangan dengan melakukan pencatatan yang sistematis terhadap fenomena – fenomena yang terjadi, yang termasuk data banyaknya masyarakat di kelurahan Krapyak menjadi buruh pabrik dan sedikit yang menjadi wirausahawan.

b. Wawancara / *Interview*

Interview atau wawancara merupakan tanya jawab dengan kelompok tertentu, misalnya dengan pimpinan perusahaan atau kantor tertentu, dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan kebijakan-kebijakan penting suatu perusahaan.²⁷ Peneliti akan mengadakan tanya jawab secara langsung kepada pihak lembaga Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) Sukses SUKSES IKHLAS yaitu Kepala beserta para Staf, dan Masyarakat Kelurahan Krapyak guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitian, wawancara ini menggunakan sistem wawancara terbuka.

²⁶ Moh. Nazir. *Metode Penelitian*. (Jakarta :Ghalia Indonesia, 1988), hlm. 217.

²⁷ Jonathan Sarwono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006).hlm.226.

5. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek / objek penelitian.²⁸ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pihak yang bersangkutan dengan BKM yang terdiri dari masyarakat peminjam dan pelaksana lembaga berjumlah 1356 orang dengan rincian 36 orang pegawai BKM dan 1320 orang peminjam yang di kelompokkan dalam KSM (Kelompok Swadaya Masyarakat) menjadi 132 KSM.

b. Sampel penelitian

Sampel adalah bagian/perwakilan dari populasi yang benar-benar diamati.²⁹ Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan mengambil objek penelitian melalui pertimbangan tertentu atau yang memang benar – benar lebih mengetahui tentang data yang akan diteliti.³⁰ Yaitu dari jumlah orang yang meminjam dengan mengambil sampel dari pegawai BKM 3 orang dan 2 KSM (Kelompok Swadaya Masyarakat), setiap KSM memiliki anggota 10 orang. Maka total dari sampel yaitu 13 orang.

6. Validitas data

Untuk validitas data penulis akan menggunakan teknik triangulasi.

Triangulasi data adalah Dimana teknik ini yaitu dengan mencocokkan suatu

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Renika Cipta, 2002), hlm.108.

²⁹ Yusuf Nalim, Turmudi Salafudin, *Statistika Desriptif*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2012), hlm.34.

³⁰ Moeliong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002). hlm.45.

data dari wawancara dengan sumber data dan teori. Triangulasi ada 5 macam yaitu: (1) Triangulasi Metode, (2) Triangulasi antar peneliti (jika penelitian dilakukan dengan kelompok), (3) Triangulasi Sumber Data, (4) Triangulasi Teori, dan Triangulasi Waktu.³¹ dari pihak BKM Krapyak dengan pihak yang mengajukan pinjaman apakah sesuai atau tidak. Dalam teknik ini penulis melakukan pencocokan data dari hasil wawancara yang telah dilakukan di BKM Krapyak pekalongan. Hasil wawancara yang telah dilakukan dengan Staff BKM akan dicocokkan dengan hasil wawancara dengan penerima manfaat. Dalam hal ini tentang Edukasi Ekonomi Kreatif, Pelatihan Skill dan pembiayaan modal usaha masyarakat.

7. Metode Analisis Data

Dari semua data yang sudah terkumpul, maka untuk memperoleh hasil penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan kredibilitasnya dalam pengambilan kesimpulan menggunakan analisis data sebagai metode mengumpulkan data hanya sebagai gambaran atau pandangan. Kemudian dibuat narasi atau kalimat sendiri untuk menjawab rumusan masalah tentang bagaimana mengenai Peran Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) Dalam Pemberdayaan masyarakat Krapyak menggunakan Edukasi Ekonomi Kreatif, Pelatihan Skill, dan Bantuan Dana *Qardul Hasan* di BKM Sukses SUKSES IKHLAS Pekalongan apakah akan berjalan dengan lancar sesuai dengan peran yang akan ditetapkan tersebut.

³¹ M. Djunaidi Ghoni & Almanshur Fauzan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2012), hlm.275.

I. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis akan menjelaskan data dan arah serta permasalahan yang akan dibahas penulis yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, kerangka teori, kerangka berfikir, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi tentang teori-teori yang menjadi dasar bagi penelitian dalam menganalisis dan melakukan pembahasan terhadap masalah yang akan diteliti serta teori yang digunakan dalam penulisan tesis ini akan dijabarkan lebih lanjut tentang gambaran umum pemberdayaan (definisi pemberdayaan modal sosial dan modal finansial), strategi pemberdayaan Edukasi Ekonomi Kreatif, Pelatihan Skill / *soft skill* dan pembiayaan *Qardul Hasan*.

BAB III : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang objek penelitian dari gambaran umum masyarakat Kelurahan Krapyak Kota Pekalongan kemudian data BKM SUKSES IKHLAS dalam pemberdayaan masyarakat Krapyak Kota Pekalongan yang meliputi gambaran umum tentang BKM Sukses SUKSES IKHLAS Pekalongan, data BKM SUKSES IKHLAS dalam pemberdayaan

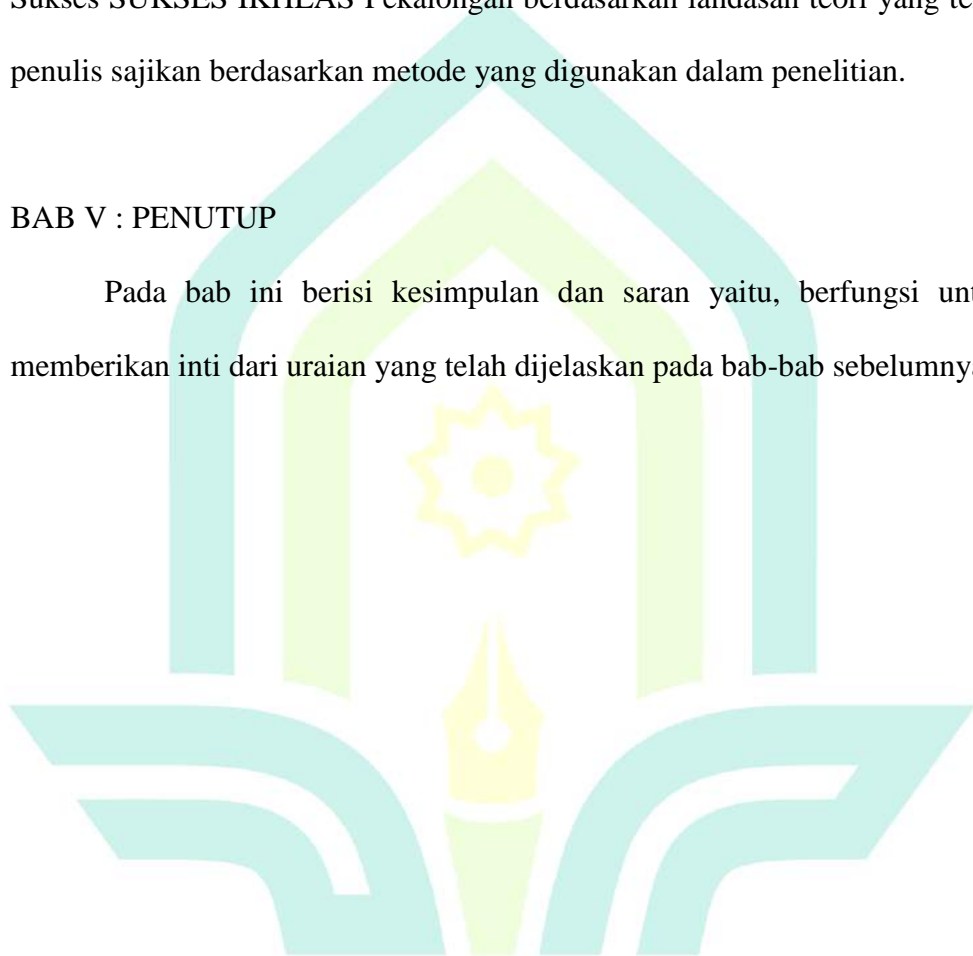
masyarakat, Ketentuan masyarakat penerima program pemberdayaan BKM SUKSES IKHLAS dalam lingkup kelompok.

BAB IV : ANALISIS dan PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dianalisis data-data yang diperoleh dari BKM Sukses SUKSES IKHLAS Pekalongan berdasarkan landasan teori yang telah penulis sajikan berdasarkan metode yang digunakan dalam penelitian.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran yaitu, berfungsi untuk memberikan inti dari uraian yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya.





BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pemberdayaan yang dilaksanakan BKM Sukses Ikhlas di latarbelakangi karena masih banyak keluarga pada masyarakat Krpyak Kota Pekalongan dalam katagori miskin atau kurang mampu dan BKM Sukses Ikhlas juga melakukan pemberdayaan masyarakat ini karena pada lingkungan Kelurahan Krpyak yang terdampak banjir rob sehingga menjadikan lemahnya siklus perputaran perekonomian menjadi terhambat karena pemukiman yang kumuh. Hal tersebut dilakukan agar dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat Krpyak Kota Pekalongan Karena dalam memberdayakan masyarakat sekitar untuk bangkit dan mempunyai nilai produktif dalam kehidupannya.
2. BKM Sukses Ikhlas Pekalongan dalam menggunakan tiga sektor pendukung dalam melakukan pemberdayaan masyarakat mulai dari edukasi ekonomi kreatif, pelatihan skill, dan bantuan dana qardul hasan lebih bermanfaat bagi masyarakat Krpyak Kota Pekalongan karena program EKOLIR yang dijalankan BKM Sukses Ikhlas yang kurang tepat sasaran.

 Mulai dari edukasi ekonomi kreatif sektor ini digunakan BKM Sukses Ikhlas Pekalongan karena ini sektor ini membimbing masyarakat untuk dapat berfikir dengan luas dengan mencari celah peluang usaha.

Kemudian pada sektor pelatihan skill / *soft skill*, karena pada sektor ini masyarakat dilatih dan diberi bekal keterampilan untuk dapat bersaing di dunia bisnis dan bisa mengaplikasikan keterampilan yang telah didapat.

Selanjutnya sektor pembiayaan dari program EKOLIR dengan menyelaraskan akad qardul hasan. Karena pada sektor dikhawatirkan terdapat praktik riba' dengan begitu BKM Sukses Ikhlas menyelaraskan akad qardul hasan pada transaksi program EKOLIR guna menghindarkan dari praktik riba'.

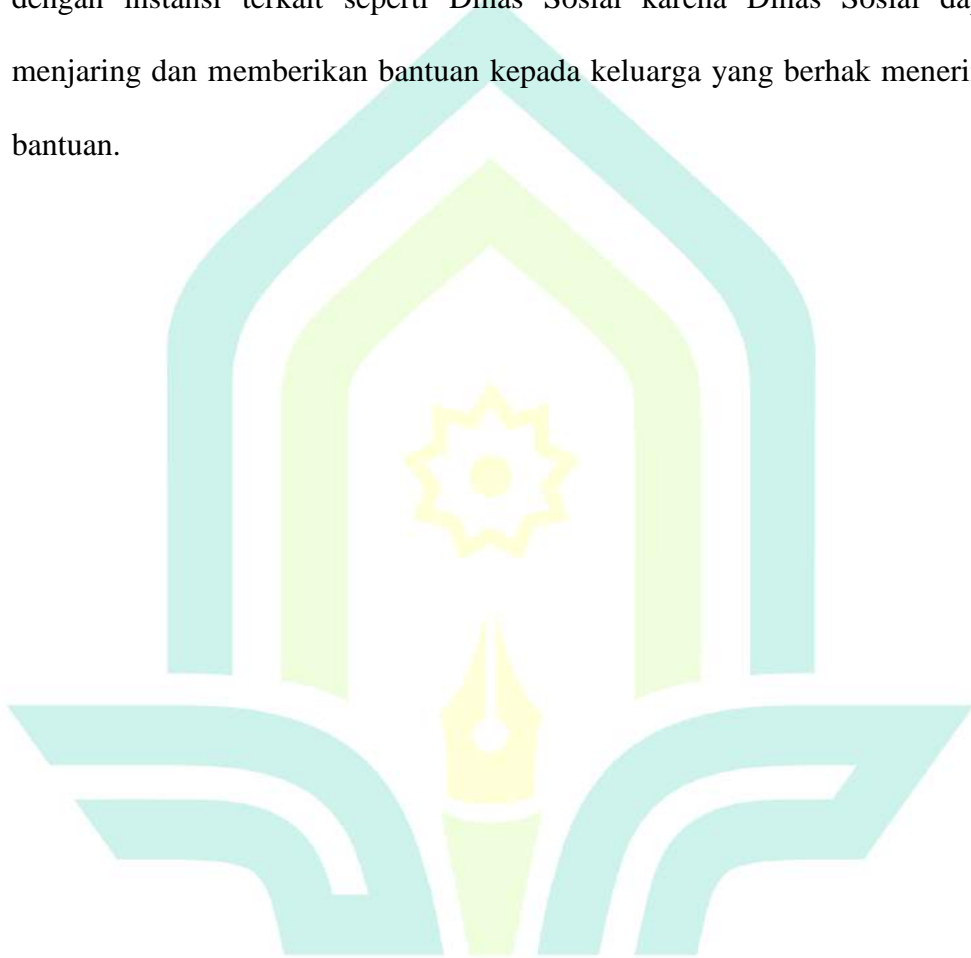


B. Saran

BKM dalam pemberdayaan masyarakat menggunakan tiga sektor yaitu edukasi ekonomi kreatif, pelatihan skill, serta pembiayaan dengan menggunakan akad qardul hasan memang hal tersebut menjadi persoalan penting bagi BKM Sukses Ikhlas untuk ikut mensukseskan program pemerintah demi mengentaskan kemiskinan yang ada pada masyarakat Krapyak Pekalongan.

Akan tetapi tiga sektor yang dilakukan BKM tersebut untuk dapat lebih ditingkatkan kembali, karena hal tersebut masih banyak perbaikan yang pertama pada sektor edukasi ekonomi kreatif, bahwa edukasi ekonomi kreatif yang diberikan kepada masyarakat Krapyak banyak ditekankan adalah pemahaman dengan dunia digital marketing, dan hal tersebut tidak bisa dilakukan pada masyarakat yang usianya sudah renta, maka akan mengalami kesulitan dalam mengikutinya, BKM pada sektor tersebut untuk bisa menghadirkan wali dari penerima bantuan seperti anaknya karena orang yang lebih muda lebih cepat menangkap tentang materi pemasaran digital. Yang kedua yaitu pada sektor pelatihan skill hal ini dikarenakan membutuhkan tempat atau ruangan yang lebih dan juga membutuhkan bentuk sertifikat setelah selesai pelatihan untuk bisa dibuktikan bahwa peserta yang ikut pelatihan benar – benar kompeten dalam bidangnya, ini bisa dilakukan BKM jika menjalin kerjasama dengan instansi terkait seperti Balai Latihan Kerja (BLK).

Kemudian pada sektor yang ketiga pembiayaan untuk lebih meningkatkan dan memastikan bahwa usaha yang dijalankan dapat berjalan lancar yaitu memberikan bantuan dana yang lebih, karena bantuan dana yang didapat dari BKM belum cukup memenuhi jika masyarakat yang baru merintis usaha, hal tersebut bisa dilakukan BKM dengan cara bekerjasama dengan instansi terkait seperti Dinas Sosial karena Dinas Sosial dapat menjangkau dan memberikan bantuan kepada keluarga yang berhak menerima bantuan.



DAFTAR PUSTAKA

BUKU :

- Abdul Aziz Al-Fauzan, 2007, Fikih Sosial Tuntunan dan Etika Hidup Bermasyarakat (Jakarta Timur: Qisthi Press).
- Atang Abd. Hakim, 2011. Fiqih Perbankan Syariah, (Bandung: PT Refika Aditama,).
- Azwan. Metode Penelitian. 1998. (Yogyakarta: PustakaPelajar,).
- Budi Santoso, 2017. Skema dan Mekanisme Pelatihan (Panduan Penyelenggaraan Pelatihan), (Jakarta : Yayasan Terumbu Karang Indonesia,).
- Hasan Basri, A. Rusdiana, 2015 “Manajemen Pendidikan & Pelatihan”, Pustaka Setia Bandung.
- Edi Suharto, 2017 Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: kajian strategis pembangunan kesejahteraan sosial & pekerjaan sosial, (Bandung: Refika Aditama,)
- Edi Suharto, 2017 Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: kajian strategis pembangunan kesejahteraan sosial & pekerjaan sosial, (Bandung: Refika Aditama,)
- Erita, 2022. “Penyuluhan Pertanian”, (Bandung : CV. MEDIA SAINS INDONESIA).
- Ernie Tisnawati & Kurniawan Saefullah. 2005. Pengantar Manajemen. (Jakarta : Kencana Prenadamedia Group,).
- Frans Van Dijk, 1999. Kekerasan Terhadap Anak dalam Wacana dan Realita (Medan: t.p.),
- Hadari Nawawi. 1998, Metode Penelitian Bid.Sosial. (Yogyakarta: UGM,)
- Thoyib IM dan Sugiyanto, 2002. Islam dan Pranata Sosial (Bandung: Remaja Rosdakarya,).
- Jonathan Sarwono. 2006, Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, (Yogyakarta: Graha Ilmu,).
- Karnaen Perwataatmadja dan Muhammad Syafi’i Antonio, 1992, Apa dan Bagaimana Bank Islam, (Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf,)

- Kautsar Riza Salman, 2012. Akuntansi Perbankan Syariah. (Padang : Akademia Pertama,).
- Laporan Pertanggung jawaban BKM Sukses Ikhlas 2021. Rembug Warga Tahunan..
- M. Djunaidi Ghoni & Almanshur Fauzan, 2012, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA,).
- M. Munandar Soelaiman, Ilmu Sosial Dasar Teori dan Konsep Ilmu Sosial, (Bandung: Eresco, t.th).
- Mari Elka Pangestu, “Pengembangan Ekonomi Kreatif Indonesia 2025”, (Jakarta: Departemen Perdagangan RI, 2008).
- Mari Elka Pangestu, “Pengembangan Ekonomi Kreatif Indonesia 2025”, Departemen Perdagangan Republik Indonesia.
- Moeliong, Metode Penelitian Kualitatif, 2002. (Bandung; Remaja Rosdakarya,).
- Moh. Nazir. Metode Penelitian. 1988 (Jakarta :Ghalia Indonesia,).
- Muhammad Ridwan, 2004, Manajemen Baitul Maal wa tamwil (BMT), (Yogyakarta: UII Press,)
- Muhammad, 2003. Sistem & Operasional Bank Syariah. (Yogyakarta: UII-Press,).
- Pedoman teknis. (Departemen Permukiman dan Prasarana Wilayah Direktorat Jendral Perumahan dan Permukiman).
- Priyono, Marnis, 2008 Manajemen Sumber Daya Manusia, (Sidoarjo : Zifatama Publisher,).
- Rachmat Syafe‘i, 2001. Fiqh Muamalah, (Pustaka Setia: Bandung,).
- Rochmat Aldy Purnomo, 2016 “Ekonomi Kreatif: Pilar Pembangunan Indonesia”, (Surakarta: Ziyad Visi Media,).
- Sarib Muslim, 2015, Akuntansi Keuangan Syariah teori dan praktek, (CV Pustaka Setia: Bandung,).
- Sarib Muslim, 2015 Akuntansi Keuangan Syariah teori dan praktek, (CV Pustaka Setia: Bandung,).
- Siswanto. 2005. Pengantar Manajemen. (Jakarta : PT. Bumi Aksara,).

Soejono Soekanto. 1982. Manajemen Sumber Daya Manusia. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama).

Sri Narwanti, 2011. Pendidikan Karakter Pengintegrasian 18 Nilai Pembentuk karakter Dalam Mata Pelajaran, (Yogyakarta: Familia,).

Suharsimi Arikunto, 2002. Prosedur Penelitian, (Jakarta: Renika Cipta,).

Sunarto Zulkifli, 2007. Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah, (Jakarta: Zikrul Hakim,).

Supardi. 2005. Metodologi Penelitian Ekonomi Bisnis. (Yogyakarta: UII-Press,)

Sutan Remy Sjahdeini, 2014. Perbankan Syariah Produk - Produk dan Aspek-Aspek Hukumnya, (Jakarta: Kencana,)

Yusuf Nalim, 2012. Turmudi Salafudin, Statistika Desriptif, (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press,).

KARYA ILMIAH :

Annisa Ratna Sari, “Ekonomi Kreatif: Konsep, Peluang, dan Cara Memulai”, Universitas Negeri Yogyakarta,

Arsiadi Wisnu Hapsoro, Imam Buchori, Kajian Kerentanan Sosial Dan Ekonomi Terhadap Bencana Banjir (Studi Kasus: Wilayah Pesisir Kota Pekalongan), Jurnal Teknik PWK Volume 4 Nomor 4 2015: .

Budi Tri Siswanto, “Pengembangan Higher Order Skills Four Cs (HOS4C) Pendukung Industri Kreatif“, Laporan Penelitian, 2013.

Hendri Hermawan A. N., Sumber dan Penggunaan Dana Qarḍ dan Qarḍul Hasan pada Bank BRI Syariah Cabang Yogyakarta, Jurnal (La_Riba) Vol. II, No. 2. Desember 2008: .

Imma Rokhmatul Aysa, Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif di Era Digital; Studi Kasus Zydnaa Edukasi Jombang, Jurnal At-Tamwil : Vol. 2 No. 2 September 2020.

Kesi Widjajanti, “Model Pemberdayaan Masyarakat”, Jurnal Ekonomi Pembangunan, Vol.12, No. 1, 2011,

Lili Marlina, “Meningkatkan Ketahanan Ekonomi Nasional Melalui Pengembangan Ekonomi Kreatif”, *Cakrawala*, Vol. XVII, No. 2, September 2017,

Mohammad Faishol, Holilur Rahman, Peran Pembiayaan Akad Qardhul Hasan Terhadap Peningkatan Pendapatan Nasabah Bank Wakaf Mikro Alpen Barokah Mandiri, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* Vol. 1 No. 2 Februari Tahun 2021,

Muhammad Hasan, “Pembinaan Ekonomi Kreatif dalam Perspektif Pendidikan Ekonomi”. (*Jurnal JEKPEND jurnal ekonomi dan pendidikan* Volume 1 Nomor 1 Januari 2018),

Pusat Pengelolaan Risiko Fiskal Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan, Kebijakan Antisipasi Krisis Tahun 2012 melalui Program Kredit Usaha Rakyat. (Juli, 2012)

Rahma Sandhi Prahara, Akhmad Sobrun Jamil, Konsep Pembelajaran Ekonomi Berbasis Ekonomi Kreatif, *Jurnal (IJSE)* Vol. 1. No. 1. Juli 2018: .

Siti Nur Azizah, Muhfiatun, Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Lokal Pandanus Handicraft dalam Menghadapi Pasar Modern Perspektif Ekonomi Syariah (Study Case di Pandanus Nusa Sambisari Yogyakarta), *Jurnal APLIKASIA: Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama* Volume 17, Nomor 2, 2017: .

Sri Wahyuningsih, Dede Satriani, Pendekatan Ekonomi Kreatif Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Kasus Di Desa Pedekik), *Jurnal IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*. Desember 2019, Vol.8, No.2: .

Tri Handayani, Rini Arvika Sari, Ekonomi Kreatif: Pemetaan Kendala dan Analisis Strategi Kebijakan Pemerintah Studi Kasus pada Kota Bengkalis, *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Teknologi*, DOI: <https://doi.org/10.35870/emt.v4i1.126> Riau, 2020.

Ulfi Putra Sany, Prinsip-Prinsip Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Al Qur'an, *Jurnal Ilmu Dakwah* Volume 39 No 1 (2019).

INTERNET :

Andra Bayu Y., “Regulasi untuk Mendukung Perkembangan Ekonomi Kreatif”, diakses di <http://www.bekraf.go.id>.

<https://kotaku.pu.go.id/view/9905/kolaborasi-tuntaskan-penanganan-kumuh-Krapyak-kotapekalongan#:~:text=Kelurahan%20Krapyak%20adalah%20salah%20satu,laki%20dan%208.043%20jiwa%20perempuan.>

[https://bkmkelayujorong.wordpress.com/daftar-isi/p-r-o-f-i-l-badan-keswadayaan-masyarakat-bkm-al-amanah/peran-fungsi-dan-tugas-bkm/.](https://bkmkelayujorong.wordpress.com/daftar-isi/p-r-o-f-i-l-badan-keswadayaan-masyarakat-bkm-al-amanah/peran-fungsi-dan-tugas-bkm/)

<https://kotaku.pu.go.id/page/6880/tentang-program-kota-tanpa-kumuh-kotaku>

<https://www.kajianpustaka.com/2020/01/penyuluhan-pengertian-tujuan-program.html>

WAWANCARA :

Abdul Rozak, Ketua Koordinator BKM, wawancara, Rabu 10 Agustus 2022.

Abdul Shomat, Ketua Koordinator BKM, wawancara, Kamis 02 Juni 2022.

Arofah, Staff Administrasi BKM Sukses Ikhlas Krapyak Pekalongan, wawancara, Kamis 24 Maret 2022.

Endang Setyowarni, ketua KSM DELIMA MERAH, Profesi Pedagang, Rabu 16 Maret 2022

Ika Dewi, A.Md, Badan Pengawas, wawancara, Jum'at 10 Juni 2022.

Mochamad Abdul Haimin, Badan Pengawas BKM Sukses Ikhlas, wawancara, Sabtu 30 Juli 2022.

Naili Izza, A.Md, Sekretariat, wawancara, Rabu 28 September 2022.

Nur Hidayati, bendahara KSM DELIMA MERAH, Profesi menjahit, Rabu 20 April 2022

Nurul Fatimah, Pegawai Dinas Sosial Kota Pekalongan, wawancara, Kamis 07 Oktober 2021.